

## Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar

Nur Iin Rahmadani<sup>1</sup>, Hamzah Pagarra<sup>2</sup>, & Sayidiman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>E-mail: [nuriinrahmadani3@gmail.com](mailto:nuriinrahmadani3@gmail.com)

<sup>2</sup>E-mail: [hamzahpagarra@unm.ac.id](mailto:hamzahpagarra@unm.ac.id)

<sup>3</sup>E-mail: [sayidiman@unm.ac.id](mailto:sayidiman@unm.ac.id)

---

### Artikel Info

Received: 20 April 2022

Revised: 5 Mei 2022

Accepted: 23 Mei 2022

Published: 28 Februari 2023

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya variasi belajar yang digunakan oleh guru seperti penggunaan media pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) Bagaimana gambaran penggunaan media audio visual (2) Bagaimana gambaran minat belajar siswa (3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas V SDN UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa. Desain penelitian ini adalah Quasi Eksperimental Design dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini berdasarkan teknik Purposive Sampling yaitu siswa kelas VB UPT SPF SD Negeri Sudirman III. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket, lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial dan uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berlangsung secara efektif. Minat belajar siswa pada kelas eksperimen meningkat setelah diberi perlakuan menggunakan media audio visual disbanding kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.

**Kata Kunci:** *Media audio visual, Minat belajar*

---

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era globalisasi yang penuh dengan tantangan seperti saat ini. Dengan pendidikan diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan pengetahuan dan

keterampilan yang baik. Menurut Kaban et al., (2020:103) mengatakan bahwa “pendidikan dilaksanakan secara terencana dan sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan harapan melalui kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien”, Maka, untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan tenaga-tenaga guru professional yang mampu mendidik dengan menggunakan berbagai metode, strategi, teknik mengajar serta mampu menguasai dan menggunakan teknologi. Muspita, (2022) menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan, salah satunya dengan penggunaan media dapat memberikan suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Afifah et al., (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan dan mendapatkan pesan, sedangkan penerima pesannya adalah peserta didik bahkan pendidik itu sendiri. Adanya media sebagai alat untuk memudahkan guru untuk menarik minat peserta didik, sehingga peserta didik antusias untuk mengikuti setiap proses pembelajaran. Ketika peserta didik antusias, maka akan menumbuhkan minat belajar peserta didik. Hayati,(2017) mengemukakan bahwa minat termasuk dalam ranah afektif yang dapat mempengaruhi hasil akhir yang akan dicapai oleh siswa. Minat merupakan rasa kecenderungan hati terhadap sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sejalan dengan hal tersebut Fauziah, (2017) juga mengatakan bahwa “Minat memegang peranan penting dalam segala hal, karena dengan adanya minat seorang anak akan lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu tanpa merasa adanya paksaan.”.

Yulistiarawati et al., (2021) mengatakan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu menjadikan kegiatan belajar dan mengajar lebih menarik dengan memanfaatkan berbagai macam model dan teknik pembelajaran, serta menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan komunikatif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar, peneliti menemukan informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru terkendala dalam penggunaan media pembelajaran. Guru kurang bervariasi menggunakan media sebagai alat yang dapat membantu proses pembelajaran, karena keterbatasan dalam penggunaan media tersebut guru melaksanakan pembelajaran hanya dengan menjelaskan materi dan memberi siswa tugas kemudian melakukan sesi tanya jawab dengan siswa mengenai materi pembelajaran hari ini. Sehingga pada proses pembelajaran siswa tampak kurang tertarik dan kurang bersemangat yang menyebabkan siswa masih pasif dan tidak terlalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Wulan ,(2022) juga mengatakan bahwa media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat pada saat bersamaan. Media ini akan dapat mengaktifkan dua indera, yaitu pendengaran dan penglihatan pada saat bersamaan. Contoh media tersebut adalah film, tontonan televisi, pementasan drama, video dari laman youtube, dan pembacaan puisi atau musikalisasi puisi. Media audio visual dapat memberikan kesenangan karena siswa dapat memaksimalkan indera penglihatan dan pendengarannya dan cenderung sesuai dengan gaya belajar siswa yang cenderung visual, audio, dan audio visual.

Mendukung hal diatas terdapat beberapa penelitian yang relevan tentang pengaruh penggunaan media audio visual. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Windasari, (2019) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Duri Kepa 05. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Ningrum (2018) yang berjudul Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Di SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu berdasarkan hasil data kuantitatif dan kualitatif terlihat adanya peningkatan minat belajar melalui penggunaan media audio visual. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemberian tindakan berupa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar pada siswa kelas V di SDN Manggarai 09 Pagi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti memberikan *treatment* (perlakuan) terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol yang digunakan sebagai pendampingnya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2023 di UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Quasi- Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar semester genap tahun ajaran 2022-2023 dengan jumlah siswa di kelas V A sebanyak 16 orang dan jumlah siswa di kelas V B sebanyak 26 orang, sehingga total keseluruhan berjumlah 42 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* dengan memilih kelas VB sebagai kelas eksperimen.. Sampel ini ditetapkan secara sengaja oleh peneliti berdasarkan saran dari wali kelas VB bahwa di kelas VB masih terdapat siswa yang pasif dan tidak aktif pada saat proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial, dan uji hipotesis menggunakan *Uji Independent Sample T-Test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Penggunaan Media Audio Visual

Hasil observasi yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol selama 4 kali pertemuan yaitu pada pertemuan I, pemberian *pretest* di kedua kelas. Kemudian pada pertemuan II dan III proses pembelajaran dengan materi pembelajaran tema 6 “Panas dan Perpindahannya” subtema1 “Suhu dan Kalor” dengan menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media audio visual. Selanjutnya pada pertemuan keempat pemberian *posttest* di kedua kelas untuk mengukur minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Observasi dilakukan dengan mengamati keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Pada pertemuan II dan III peneliti menggunakan RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Berikut dapat dilihat tabel hasil observasi keterlaksanaan media audio visual sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen**

	<i>Treatment 1</i>	<i>Treatment 2</i>
Skor perolehan/skor maksimal	29/48	38/48
Persentase	60%	79%
Kategori	Cukup Efektif	Efektif

Sumber : Lembar Hasil Observasi

Berdasarkan tabel 4.1 keterlaksanaan proses pembelajaran pada pemberian *treatment 1* mencapai presentase sebesar 60% yang berada pada kategori cukup efektif. Pada pemberian *treatment*

ini masih terdapat beberapa indikator keterlaksanaan penggunaan media yang belum maksimal. Adapun indikator yang belum dilaksanakan secara maksimal yaitu pada tahap persiapan guru belum menyiapkan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu speaker, sehingga siswa tidak terlalu fokus karena suara media yang ditampilkan terlalu kecil. Selanjutnya, guru tidak memberikan penguatan materi kepada siswa karena waktu pembelajaran telah selesai, hal tersebut terjadi karena guru tidak memberikan batasan waktu pada saat diskusi siswa. Pada pertemuan selanjutnya proses pembelajaran yang dilaksanakan mencapai presentase 79%. Data tersebut menunjukkan keterlaksanaan indikator penggunaan media terlaksana dengan maksimal dibandingkan pertemuan sebelumnya. Dilihat dari presentase pertemuan I dan II dapat dikatakan bahwa presentase keterlaksanaan penggunaan media audio visual mengalami peningkatan.

## 2. Gambaran Minat Belajar Siswa

### a. Data *Pre Non-Test* Minat Belajar Siswa

Hasil analisis deskriptif *pre non-test* minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2. Hasil Analisis Deskriptif *Pre Non-Test* Minat Belajar Siswa**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	26	16
Nilai Terendah	77	81
Nilai Tertinggi	88	90
Rata-rata (mean)	83,69	85,44
Rentang (range)	11	9
Standar Deviasi	3,147	2,308
Median	84,50	85,00
Modus	85	85

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan tabel 4.2 tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kondisi awal minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 83,69 sedangkan kelas kontrol sebesar 85,44 dan berdasarkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen sebesar 3,147 sedangkan kelas kontrol. 2,308. Berarti nilai rata-rata dan standar deviasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol hampir sama. Sedangkan untuk presentase frekuensi data hasil *pre non-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Presentase Frekuensi Kategori Data *Pre Non-Test* Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$x \geq 86$	Sangat Berminat	8	31%
2	$80 \leq x < 86$	Berminat	13	50%
3	$x < 80$	Kurang Berminat	5	19%
Jumlah			26	100%

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil *pre non-test* kelas eksperimen lebih dominan oleh siswa yang ada pada kategori berminat dengan presentase 50%.

**Tabel 4.4 Presentase Frekuensi Kategori Data *Pre Non-Test* Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol**

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$x \geq 87$	Sangat Berminat	4	25%
2	$83 \leq x < 87$	Berminat	11	69%
3	$x < 83$	Kurang Berminat	1	6%
Jumlah			16	100%

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil *pre non-test* kelas kontrol lebih dominan oleh siswa yang ada pada kategori berminat dengan presentase 69%.

#### b. Data *Post Non-Test* Minat Belajar Siswa

Hasil analisis deskriptif data *post non-test* minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5. Hasil Analisis Deskriptif *Post Non-Test* Minat Belajar Siswa**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	26	16
Nilai Terendah	87	83
Nilai Tertinggi	99	91
Rata-rata (mean)	94,38	86,56
Rentang (range)	12	8
Standar Deviasi	3,112	2,220
Median	94,00	86,00
Modus	93	85

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan adanya perbedaan minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 94,38 lebih tinggi daripada kelas kontrol sebesar 86,56 yang memiliki selesih sebesar 7,82. Selain itu nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan kelas kontrol. Sedangkan untuk presentase frekuensi data hasil *post non-test* minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Presentase Frekuensi Kategori Data *Post Non-Test* Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$x \geq 97$	Sangat Berminat	8	31%
2	$91 \leq x < 97$	Berminat	17	65%
3	$x < 91$	Kurang Berminat	1	4%
Jumlah			26	100%

Sumber : *IBM SPSS Statistic Version 20*

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil *post non-test* kelas eksperimen lebih dominan oleh siswa yang ada pada kategori berminat dengan presentase 65%.

**Tabel 4.7 Presentase Frekuensi Kategori Data *Post Non-Test* Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol**

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$x \geq 88$	Sangat Berminat	6	38%
2	$84 \leq x < 88$	Berminat	9	56%
3	$x < 84$	Kurang Berminat	1	6%
Jumlah				

Sumber : *IBM SPSS Statistic Version 20*

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil *post non-test* kelas kontrol lebih dominan oleh siswa yang ada pada kategori berminat dengan presentase 56%. Dari hasil pengukuran tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan minat belajar siswa yang signifikan terjadi pada kelas eksperimen, dimana *pre non-test* siswa berada pada kategori berminat dengan presentase 50% menjadi kategori berminat dengan presentase 65%. Sedangkan pada kelas kontrol tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap minat belajar siswa, dimana *pre non-test* siswa berada pada kategori berminat dengan presentase 69% dan *post non-test* siswa dengan presentase 56%.

### 3. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa

#### a. *Independent Sample T-Test Pre Non-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas data, selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis *Independent Sample T-Test* yang bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata dua variabel dari dua kelompok yang berbeda. Berikut hasil uji *independent sample t-test* nilai *pre non-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Tabel 4.8 Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Nilai *Pre Non-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	T	DF	Sig (2 tailed)	Keterangan
<i>Pre non-test</i> kelas eksperimen dan kelas Kontrol	1,954	40	0.058	0,058 > 0,05 = Tidak ada perbedaan

Sumber : IBM Statistic Version 20

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### b. *Independent Sample T-Test Post Non-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *post non-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini adalah hasil *independent sample t-test* nilai *post non-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Tabel 4.9 Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Nilai *Post Non-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	T	DF	Sig (2 tailed)	Keterangan
<i>Post non-test</i> kelas eksperimen dan kelas Kontrol	11,513	40	0.001	0,001 > 0,05 = Ada perbedaan

Sumber : IBM Statistic Version 20

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan pada kriteria pengujian hipotesis jika nilai probabilitas lebih besar taraf nyata 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sedangkan jika nilai probabilitas lebih kecil taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka kesimpulan dari hasil uji hipotesis yaitu terdapat pengaruh penggunaan

media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.

## **Pembahasan**

### **1. Gambaran Penggunaan Media AudioVisual Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar**

Pada dasarnya suatu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dapat diterapkan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan oleh guru agar siswa sebagai subjek didik dapat menerima pembelajaran yang menarik, jelas, bervariasi, mudah dipahami dan tidak membosankan. Apabila dalam pembelajaran seorang guru jarang menggunakan media dan dilakukan terus menerus tanpa adanya variasi dalam pembelajaran, maka akan menemui kejenuhan karena tidak ada warna baru dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu media audio visual.

Penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas V dapat dilihat dari hasil observasi penggunaan media audio visual yang telah diamati oleh observer selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa presentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan pada pertemuan pertama berada pada kategori efektif, kemudian pada pertemuan kedua berada pada kategori sangat efektif. Hal tersebut terjadi karena pada pertemuan pertama masih terdapat beberapa butir instrumen observasi yang belum terlaksana secara maksimal dan pada pertemuan selanjutnya lebih ditingkatkan dengan memperhatikan kembali langkah-langkah penggunaan media audio visual yang ada pada lembar observasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ichsan, (2021) bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran lebih efektif karena mengandalkan dua indra sekaligus yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran. Dengan media tersebut dapat membangkitkan minat belajar siswa dan memperjelas materi yang di sampaikan oleh guru.

### **2. Gambaran Minat Belajar Siswa Setelah Digunakan Media Audio Visual Pada Kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar**

Minat belajar merupakan kemauan siswa untuk mengetahui dan memahami suatu hal yang dapat mendorong siswa tersebut giat belajar dan mengarah pada pencapaian prestasi yang sebaik mungkin. Minat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika siswa mempunyai minat belajar yang besar, mereka akan merasa senang dan lebih memperhatikan pembelajaran. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.

Adapun gambaran minat belajar siswa terlihat dari hasil analisis deskriptif. Berdasarkan hasil *pre non-test* kelas eksperimen yang menunjukkan bahwa kondisi awal siswa lebih dominan berada pada kategori berminat dengan presentase 50% dan kelas kontrol menunjukkan hasil yang hampir sama, hal ini membuktikan bahwa tidak terlalu banyak perbedaan minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat pengisian *pre non-test*.

Selanjutnya pengisian *post non-test* yang dilakukan setelah menerapkan *treatment* (penggunaan media audio visual pada saat pembelajaran) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal tersebut ditandai dengan rata-rata hasil *post non-test* kelas eksperimen berada pada kategori berminat dengan presentase 65% dan kelas kontrol 56%. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Susanto (2019) yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan derajat keaktifan siswa.

Siswa pada kelas eksperimen telah memenuhi indikator minat belajar. Menurut Safari dalam Ricardo, (2017) indikator minat ada empat yaitu: 1) perasaan senang, apabila siswa senang terhadap suatu pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari pelajaran yang disenanginya, 2) ketertarikan siswa, siswa akan merasa senang dan terdorong untuk melakukan sesuatu hal, 3) perhatian siswa, perhatian merupakan suatu kondisi dimana siswa akan memfokuskan konsentrasinya terhadap sesuatu hal, dan 4) keterlibatan siswa, terhadap sesuatu yang membuatnya senang dan tertarik dalam mengerjakan segala hal yang disukainya.

### **3. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar**

Penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terbukti pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah diberikan, banyak dari siswa yang berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan tersebut. Begitu juga ketika siswa diberikan tugas maka banyak dari siswa yang berusaha mengerjakan tugas tersebut secara mandiri, serta bertanya kepada guru apabila masih ada materi yang belum dipahami. Keterlibatan dan ketertarikan siswa ini merupakan salah satu indikator minat belajar. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pagarra & Idrus, (2018) ada empat indikator yang bisa digunakan untuk mengukur minat belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu : a) perasaan suka, b) keterlibatan siswa, c) perhatian siswa, dan d) ketertarikan siswa. Dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa diketahui melalui analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas hasil data *pre non-test* dan *post non-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan hasil yang menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji homogenitas antara *pre non-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta *post non-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Levene* dengan hasil yang menunjukkan data kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen. Tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa antara kelas eksperimen yang diberikan *treatment* penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran dan kelas kontrol tanpa menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji *Independent Sample T-Test* diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum, (2018) bahwa pemberian tindakan berupa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar pada siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal yaitu penggunaan media audio visual pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar terlaksana dengan efektif. Minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Kurniawan, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>
- Fauziah, A. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN PORIS GAGA 05 KOTA TANGERANG. *Jurnal JPSD*, Vol 4 No.1.
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027)
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan*

*Pengabdian Ke-III (Snhrp-III 2021)*, 183–188.

- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102–109. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.574>
- Muspita, Z. dkk. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Tema 4 Subtema 4 Kelas 3 Pada*. 8(1), 139–148.
- Ningrum, K. D. (2018). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V di SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar 2018*, 307–313.
- Pagarra, H., & Idrus, N. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran IPA Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Lanraki 2 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 8(1), 30. <https://doi.org/10.26858/publikan.v8i1.4362>
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201.
- Widasari, T. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1–13.
- Wulan, N. S., Mustikaati, W., Azizah, E., Aidilafitri, D., Giyantika, F. N., Anjani, J. F., Imanulloh, M. A., Nur, S., Aliyah, J., Taufik, N., Yuliawati, Y., Pendidikan, S., Sekolah, G., Indonesia, U. P., Indonesia, P. B., & Manajemen, P. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak Cerita bagi Siswa Sekolah Dasar di Purwakarta. *Ijocsee*, 2(1), 65–70.
- Yulistiarawati, D. N., Umayaroh, S., & Linguistika, Y. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa dalam Penggunaan Aplikasi Belajar Quizizz pada Pembelajaran Tematik Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(7), 573–584. <https://doi.org/10.17977/um065v1i72021p573-584>